

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian, analisis data tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁶⁰. Lokasi yang menjadi tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Desa Pasar Kubang Kota Sawahlunto, yang dilakukan kepada masyarakat yang pekerjaannya sebagai pelaku usaha kerupuk ubi. Pemilihan lokasi ini dikarenakan di Desa Pasar Kubang merupakan salah satu penghasil kerupuk ubi.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek dan subyek yang menjadi ukuran dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶¹. Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai pekerja usaha kerupuk ubi di Desa Pasar Kubang Kota. Adapun pelaku usaha kerupuk ubi tahun 2024 di Desa Pasar Kubang Kota Sawahlunto sebanyak 70 usaha⁶².

⁶⁰ Farida Agus Setiawati, Djemari Mardapi, and Saifuddin Azwar, "Penskalaan Teori Klasik Instrumen Multiple Intelligences Tipe Thurstone Dan Likert," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* Vol. 17, no. 2 (2013): 259–74, <https://doi.org/10.21831/pep.v17i2.1699>.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 115

⁶² Wawancara pelaku usaha kerupuk ubi 2024

Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel semua dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian sampel penelitian ini adalah semua usaha kerupuk ubi di Desa Kubang Kota Sawahlunto yang berjumlah 70 usaha kerupuk ubi.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuisisioner yang diberikan langsung kepada responden yaitu pelaku usaha kerupuk ubi di Desa Pasar Kubang Kota Sawahlunto.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian dan selanjutnya diberikan kepada

responden yaitu masyarakat di Desa Pasar Kubang Kota Sawahlunto yang berprofesi sebagai pekerja usaha kerupuk ubi.⁶³

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dikumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini⁶⁴.

E. Variabel Penelitian

Variabel endogen atau disebut juga dengan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel endogen yaitu terhadap produktivitas (Y), Variabel eksogen atau disebut dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal usaha (X1), jumlah tenaga kerja (X2) dan lama usaha (X3)

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	(X1) Modal Usaha	Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas	Jumlah modal awal (Rp)

⁶³ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁶⁴ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Vol.5, no. 1 (2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

No	Variabel	Definisi	Indikator
		atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output ⁶⁵ .	
2.	(X2) Tenaga Kerja	Tenaga kerja secara umum adalah semua orang atau penduduk usia kerja yang mempunyai kemampuan untuk melakukan pekerjaan, sebagaimana yang disampaikan oleh Darza, bahwa tenaga kerja adalah	Jumlah tenaga yang digunakan (orang)

⁶⁵ Husein Umar, Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000), 17

No	Variabel	Definisi	Indikator
		bagian dari penduduk usia kerja secara fisik dan mental mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (secara umum usia 15 tahun atau lebih). ⁶⁶	
3.	(X3) Lama Usaha	Menurut Moenir A.S lama usaha adalah semakin lama seseorang dalam menekun bekerjanya, maka semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang	Jangka waktu lama usaha (tahunan)

⁶⁶ Darza. Z.A, Kamus Istilah Bidang Ketenagakerjaan, (Jakarta: Delina Baru, 1995), h.114

No	Variabel	Definisi	Indikator
		dipertanggungjawabkan kepadanya. ⁶⁷	
4.	(Y) Produktivitas	Produktivitas merupakan ukuran sampai sejauh mana sebuah kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan. ⁶⁸	$\frac{\text{Total penjualan}}{\text{Total biaya produksi}}$ per tahun

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian hipotesis klasik adalah untuk menentukan bahwa persamaan regresi yang diperoleh akurat, tidak bias, dan konsisten dalam pendugaannya. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah

⁶⁷ M Imam Hidayat and Ahmad Suhendri, "Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Tenaga Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy Di Wilayah Gomong Kota Mataram," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* Vol.8, no. 2 (2022): 33–46.

⁶⁸Ernie Tisnawati. S dan Kurniawan, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana, Cet.1, 2005), h. 369

tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Ada beberapa teknik yang bisa dilakukan untuk menguji normalitas, yakni uji kuadrat, uji Kolmogorof-Smirnov, Normal P-Plot dan dengan grafik. Pada normal P-Plot distribusi data dikatakan normal apabila data menyebar di sekitar garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu :

- 1) Jika signifikan yang diperoleh $> \alpha$ maka disimpulkan data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan nilai $\alpha = 0,05$
- 2) Jika signifikan yang diperoleh $< \alpha$ maka disimpulkan data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan nilai $\alpha = 0,05$ ⁶⁹.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara variabel independen. Jika variabel-variabel independen yang menjelaskan berkorelasi satu sama lain, maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruhnya masing-masing dan untuk mendapatkan penaksir yang baik bagi koefisien-koefisien regresi. Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linier berganda yang diajukan, dapat dideteksi

⁶⁹ Cruisietta Kaylana Setiawan Dan Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia" *Jurnal Ilmiah M-Progress* Vo. 10, no 1 .(2020)'.

dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika $VIF \geq 10$ (*Tolerance*) $\leq 0,10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas⁷⁰.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan karena terjadinya gangguan (error) yang muncul dalam fungsi regresi yang mempunyai varian yang tidak sama. Regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varian dan residual atau pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan metode Glejser. Prinsip dalam menggunakan glejser Apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$ (5%) maka disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedostisitas⁷¹.

2. Analisis Data

a. Model Regresi Linear Berganda

Model yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah model regresi linier berganda. Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi terhadap dua variable atau lebih. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable sebagai

⁷⁰ Mintarti Indartini and Mutmainah, Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda, 2024. Hlm. 74-76

⁷¹ Aeniyatul, 'Penerapan Uji Heteroskedastisitas Dalam Penelitian', Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol.3. No.1 (2019): 1-9

indikatornya yaitu Modal (X1), Jumlah Tenaga Kerja (X2), Lama Usaha (X3) dan Produktivitas (Y) yang mempengaruhi variable lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas

X1 = Modal

X2 = Jumlah Tenaga Kerja

X3 = Lama Usaha

a = Konstanta

e = Nilai Error

b = koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

b. Uji Hipotesis

1) Uji T- test

Uji T dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel dependen lainnya konstan. Kriteria pengambilan keputusan uji T adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai t hitung $> t$ tabel yaitu 1,668 atau nilai signifikansi $< \alpha$ artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai α pada penelitian ini adalah 0,05.
- b) Jika nilai t hitung $> t$ tabel yaitu 1,668 atau nilai signifikan $> \alpha$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai α pada penelitian ini adalah 0,05.

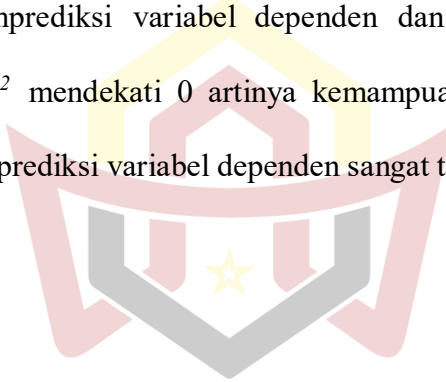
2) Uji F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y), dengan kriteria di bawah ini:

- a) Jika nilai f hitung $> f$ tabel yaitu 2,74 dan nilai signifikan $> \alpha$ artinya secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai α pada penelitian ini adalah 0,05.
- b) Jika nilai f hitung $> f$ tabel yaitu 2,74 dan nilai signifikan $< \alpha$ artinya secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai α pada penelitian ini adalah 0,05.

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sisinya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian dari variabel yang tidak termasuk di dalam model. Hasil uji determinasi di tentukan oleh nilai *Adjusted* R^2 . Nilai *Adjusted* R^2 adalah 0 sampai 1. Jika nilai *Adjusted* R^2 mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai *Adjusted* R^2 mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas⁷²



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁷² Albert Kurniawan Purnomo, Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 31